



Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024

The Effect of Mind Mapping Learning Model on the Ability to Write Expository Texts Through Audio Visual Media in Class X Students of SMK Negeri 5 Tanjung Balai Academic Year 2023/2024

Putria Ningsih⁽¹⁾, Hanina^(2*) & Anita Purba⁽³⁾

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Asahan, Indonesia

*Corresponding author: haninaninatanjung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi kelas X TBSM1 dan X TBSM2 SMK Negeri 5 Tanjung Balai, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian ada 2 kelas (kelas X TBSM1 dan kelas X TBSM2) yang diambil secara random sampling class. Pada kelas TBSM2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model Mind Mapping melalui media audio visual berjumlah 36 dan pada kelas TBSM1 sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional berjumlah 35. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 82,2 dan hasil nilai kemampuan menulis teks eksposisi kelas kontrol memiliki skor rata-rata 63,94. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu $9,41 > 2,38$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap kemampuan menulis teks eksposisi melalui media audio visual pada siswa kelas X TBSM SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis; Media Audio Visual; *Mind Mapping*; Teks Eksposisi.

Abstract

This study aims to determine the ability to write exposition texts in class X TBSM1 and X TBSM2 SMK Negeri 5 Tanjung Balai, Datuk Bandar District, Tanjung Balai City. This type of research uses quantitative experimental research methods with a final test research design. The population in this study were all grade X students consisting of 4 classes. The research sample was 2 classes (class X TBSM1 and class X TBSM2) which were taken by random sampling class. In the TBSM2 class as an experimental class using the Mind Mapping model through audio visual media totaling 36 and in the TBSM1 class as a control class with a conventional learning model totaling 35. Data collection techniques with written tests and documentation. Based on the results of the value of the ability to write expository text, the experimental class has an average score of 82.2 and the results of the ability to write expository text for the control class have an average score of 63.94. The significant value obtained is greater than the table, namely $9.41 > 2.38$. This proves that there is an effect of the Mind Mapping learning model on the ability to write expository text through audio-visual media for class X TBSM students of SMK Negeri 5 Tanjung Balai in the 2023/2024 academic year. Then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Writing Ability; Audio Visual Media; *Mind Mapping*; Expository Text.

How to Cite: Ningsih, P., Hanina, & Purba, A. (2024), Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024, *Jurnal Social Library*, 4 (3): 641-646.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi. Bahasa juga merupakan produk budaya, ia bertahan dan berkembang dan harus dipelajari. Selain itu, bahasa juga sangat penting terhadap perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Bahasa merupakan hal yang sangat penting dan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa, sekolah menerapkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat bagian; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut saling terkait. Setiap aspek keterampilan ini berkaitan erat dengan ketiga keterampilan lainnya.

Salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki adalah keterampilan menulis. Melalui menulis, siswa harus mampu menerjemahkan pikiran, gagasan, dan perasaannya ke dalam bahasa dan sastra. Terkadang siswa mampu mengungkapkan semua perasaan, pikiran, dan pendapatnya kepada orang lain lebih baik melalui tulisan daripada melalui keterampilan lainnya. Melalui menulis siswa juga harus mampu memadukan intelektual, psikomotor dan keterampilan dalam mengungkapkan pikiran dan pendapat serta perasaan.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan dan bahkan dalam kehidupan sosial. Menurut Tarigan (Irmayanti, 2022), kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung daripada secara tatap muka. Saat ini sebagian besar sekolah telah menerapkan kurikulum Merdeka dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan kurikulum

kelas X sebagian besar berbasis teks. Materi yang dipelajari untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X meliputi: Teks anekdot, laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks negosiasi, teks biografi, cerita rakyat dan hikayat. Salah satu mata pelajaran teks diatas peneliti ini lebih memfokuskan pada kemampuan menulis teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah suatu jenis pengembangan paragraf yang isinya bertujuan untuk menjelaskan maksud dari si penulis kepada pembaca. Tujuan dari penulisan teks eksposisi itu sendiri agar dapat membantu siswa untuk lebih kritis dan dapat menjelaskan kembali mengenai informasi yang ada kepada orang lain sesuai dengan struktur teks eksposisi.

Berdasarkan observasi awal yang berupa wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai, sebagian besar mereka merasa sulit untuk menulis.

Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Indonesia di kelas tersebut juga menyebutkan bahwa dalam pembelajaran masih kurang dalam menggunakan model pembelajaran. Antusiasme, aktivitas, serta motivasi siswa dalam pelajaran menulis juga masih kurang. Siswa masih menganggap bahwa pelajaran menulis itu sulit dan membosankan. Kemudian, siswa juga masih kesulitan untuk menuangkan pengetahuannya ke dalam bentuk karangan khususnya karangan eksposisi. Kurangnya latihan dan penugasan, serta sarana atau media yang digunakan tidak menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi dan observasi dari guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada bulan Juli 2023, di kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai, rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksposisi

nilainya masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih mengacu pada model pengajaran yang masih konvensional. Guru sebagai fasilitator sebaiknya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Data dari kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai, selain nilai keterampilan menulis teks eksposisi masih di bawah KKM, antusiasme siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pun masih kurang. Siswa dirasa masih kurang ide-ide kreatif dalam membuat karangan eksposisi. Berdasarkan hasil informasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai ada tiga faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran membuat karangan, yakni: 1) Siswa kurang memiliki kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan; 2) Terbatasnya media pembelajaran yang menarik bagi siswa; 3) Kurang bervariasinya metode dan teknik mengajar, serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu pembaruan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual. *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Model *Mind Mapping* dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Silaban, 2020).

Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dan diharapkan untuk dapat membantu lebih meningkatkan keaktifan, kritis serta kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi melalui media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024.

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Tanjung Balai atas dasar pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah dimana peneliti pernah melakukan magang tiga dan juga alamat sekolah yang tidak jauh dari rumah peneliti, sehingga peneliti sudah mengetahui kondisi sekolah dan siswa, hal tersebut juga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Tanjung Balai. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif. Sugiyono, (2016) mengemukakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X TBSM dan X TITL SMK Negeri 5 Tanjung Balai yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun tersebut adalah 132 orang siswa yang tersebar dalam 4 kelas. menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan subjek inndividu tertentu yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Rincian Populasi Kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai

Kelas	Jumlah Siswa
X-TITL	30
X-TBSM ¹	35
X-TBSM ²	36
X-TBSM ³	31
Jumlah	132

Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling class*. Maka kelas yang terpilih adalah kelas X-TBSM¹ dengan jumlah 35 siswa dan kelas X-TBSM² dengan jumlah 36 siswa. Dimana kelas X-TBSM¹ sebagai kelas kontrol dan kelas X-TBSM² sebagai kelas eksperimen. Jadi total keseluruhan sampel yang digunakan adalah 71 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual siswa kelas X TBSM dan X TITL SMK

Negeri 5 Tanjung Balai. Memiliki jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 36 sebagai kelas eksperimen dan 35 sebagai kelas kontrol. Berikut uraian mengenai analisis data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Mean, Standar Deviasi, dan Standar eror Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Kelas	N	\bar{X}_i	SD	SE
Kelas kontrol	35	63,94	14,64	2,47
Kelas eksperimen	36	82,2	3,19	0,53

Keterangan:

N= Jumlah sampel

\bar{X}_i = Nilai rata-rata

SD= Standar deviasi

SE= Standar eror

Berdasarkan perhitungan daftar nilai siswa maka diperoleh diperoleh nilai rata-rata (Mean) kelas kontrol adalah 63,94 dan kelas eksperimen adalah 82,2. Nilai standar deviasi kelas kontrol adalah 14,64 dan nilai standar deviasi kelas eksperimen adalah 3,19. Nilai standar eror kelas kontrol adalah 2,47 dan kelas eksperimen adalah 0,53.

Tabel 3. Indetifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol

Rentang	F-absolut	F, Relatif	Keterangan
93 – 100	0	0	Sangat baik
92 – 82	0	0	Baik
81 – 76	17	48,57%	Cukup
75 – 70	0	0	Kurang
59 – 0	18	51,42%	Sangat kurang
	35	100 %	

Dari tabel 3 bahwa kelas kontrol yakni kemampuan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model *Mind Mapping* melalui media audio visual termasuk dua kategori, yaitu 17 orang atau 48,57% dikategorikan cukup dan 18 orang atau 51,42% dikategorikan kurang.

Tabel 4. Indetifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Keterangan
93-100	0	0	Sangat baik
92-82	18	50%	Baik
81-76	18	50%	Cukup
75-70	0	0	Kurang
00-59	0	0	Sangat Kurang
	36	100%	

Dari tabel 4 bahwa kelas eksperimen yakni kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual termasuk dalam dua kategori, yaitu kategori baik 18 orang atau 50% dan kategori cukup 18 orang atau 50%.

Tabel 5. Uji Normalitas kemampuan menulis teks eksposisi

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Kelas kontrol	0,1415	0,149	Normal
Kelas eksperimen	0,153	0,147	Normal

Berdasarkan uraian tabel diatas maka dikelas kontrol dapat Lhitung = 0,1415 dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors Ltabel = 0,149. Ternyata Lhitung > Ltabel adalah $0,1415 > 0,149$. Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen nilai Lhitung = 0,153 dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji liliefors Ltabel = 0,147. Ternyata Lhitung > Ltabel adalah $0,153 > 0,147$. Hal itu disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Fhitung	Ftabel	Keterangan
21,07	2,488	Homogen

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh Fhitung = 21,07 kemudian dicari Ftabel = 2,488 menggunakan signifikan $\alpha = 0,05$. Ternyata Fhitung < Ftabel yaitu $21,07 < 2,488$. Hal ini membuktikan bahwa varians dengan populasi homogen.

Tabel 7. Uji Hipotesis Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Nilai signifikan	To	Ttabel
5%	9,41	1,66

Setelah to, diperoleh selanjutnya disesuaikan dengan tabel "t" pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai dk

= $(N1+N2)-2=69$. Pada tabel "t" taraf dengan dk= 69 taraf signifikan 5% = 1,66 dan nilai signifikan 1%= 2,38. Ternyata to yang diperoleh lebih besar dari pada ttabel yaitu $9,41 > 1,66$. Hal ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas X TBSM SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong tidak meningkat, dimana ini terlihat dari nilai terendah yang di dapat yaitu 48 dan nilai tertinggi yang di dapat yaitu 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 63,94. Dan minat belajar siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong meningkat, dimana ini terlihat dari nilai terendah yang di dapat yaitu 78 dan nilai tertinggi yang di dapat yaitu 86 dengan memperoleh nilai rata-rata 82,2.

Kreativitas siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menemukan ide-ide baru tergolong meningkat dimana pada saat melakukan penelitian di dalam kelas siswa terlihat aktif dan mampu menuangkan ide-ide baru sesuai dengan kemampuannya.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai dapat belajar dengan baik dan menyenangkan sehingga dibuktikan dengan taraf signifikan 5% maupun 1% = 2,38 dengan $dk = 69$. Ternyata t_o yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} $9,41 > 1,66$ dan $9,41 > 2,38$. Hal ini membuktikan bahwa (H_a) diterima, adanya pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjung Balai.

DAFTAR PUSTAKA

- Irmayanti. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Karikatur Siswa Sekolah Menengah Atas. *HUMAN: South Asian Journal of Social* 2(2): 141–53.
<https://ojs.unm.ac.id/human/article/view/37067>.
- Sartina, Sartina. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smpn 3 Sibulue. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 66.
- Silaen. Sofar. (2014). *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In media. vii + 402 hlm.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.